

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai opini penonton Surabaya selaku pengkonsumsi tayangan televisi terutama terhadap program *talkshow* Empat Mata yang ditayangkan di stasiun televisi swasta TRANS7. Latarbelakang yang menjadikan *talkshow* Empat Mata sebagai fokus utama penelitian adalah karena Empat Mata adalah *talkshow* yang fenomenal dan kontroversial. Fenomenal dilihat dari keberanian Empat Mata dalam “menabrak” semua pakem *talkshow* yang lazim di Indonesia. Hingga sepanjang tahun 2007 Empat Mata menduduki rating nomor satu sebagai indikasi bahwa khalayak menyukai acara tersebut. Namun kontroversial muncul dengan adanya kontra dari pihak Komisi Penyiaran Indonesia dalam siaran pers no : 37/K/KPI/SP/08/06 dan protes anak-anak SD Muhammadiyah Pucang 4 Surabaya dalam detiknews.com, dimana Empat Mata dipandang tidak mendidik dan tidak layak untuk dipertontonkan. Silang pendapat yang peneliti amati adalah di satu sisi Empat Mata menjadi *talkshow* yang digemari khalayak, namun di lain pihak, Empat Mata dituntut untuk mengubah sebagian konsep yang cenderung mengacu ke hal-hal seks (karena dianggap tidak pantas untuk dipertontonkan). Sehingga penelitian mengenai opini penonton berkenaan dengan topik tersebut menjadi layak dan menarik untuk di gali lebih dalam, karena penonton sendiri memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu acara. Dengan rumusan masalah yaitu: “*Bagaimana opini penonton Surabaya terhadap program talkshow Empat Mata yang ditayangkan di TRANS7?*”

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan kecenderungan arah opini responden mengenai keseluruhan karakteristik *talkshow* Empat Mata. Kecenderungan tersebut lebih ke arah positif atau ke arah negatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada 150 orang responden yang tersebar secara acak ke dalam 8 wilayah kelurahan kota Surabaya, dengan menggunakan teknik pengambilan sampling *multistage cluster random sampling*. Responden tersebut berusia antara 18-40 tahun. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan tabel frekuensi dan tabulasi silang.

Melalui analisis dan interpretasi data, secara keseluruhan diketahui bahwa sebagian besar penonton yang domisili tinggal di kota Surabaya selaku penonton Empat Mata, cenderung memiliki opini positif terhadap keseluruhan program *talkshow* Empat Mata. Mencakup opini positif terhadap keseluruhan topik Empat Mata, bintang tamu Empat Mata, host Empat Mata dan ilustrasi visual Empat Mata. Yang kerap kali mengarah ke hal-hal yang berkaitan dengan seks. Namun, terdapat pula dalam jumlah yang cukup signifikan opini negatif dari penonton Empat Mata. Sehingga secara keseluruhan Empat Mata dapat diterima apa adanya oleh penontonnya dengan kecenderungan opini positif yang muncul.

Keyword: Opini, Talkshow